

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian perubahan watak tokoh Haruki dalam novel *Kimi No Suizo Wo Tabetai* menggunakan pendekatan strukturalisme dengan unsure intrinsik sebagai unsure pembangun karya, maka dapat disimpulkan perubahan watak Haruki terjadi secara berangsur-angsur dengan melalui beberapa konflik.

Haruki yang awalnya memiliki watak yang tidak tertarik untuk berinteraksi dengan orang lain, namun setelah pertemuan yang tidak disengaja di rumah sakit dengan Sakura, hubungan antara Haruki dan Sakura pun menjadi dekat sehingga mereka sama-sama tertarik dengan kepribadian masing-masing. Kehadiran Sakura sangat berpengaruh dalam proses perubahan watak tokoh Haruki dalam novel ini. Selanjutnya perubahan watak menutup diri dari lingkungan kembali terjadi pada Haruki setelah kehilangan sahabatnya Sakura yang meninggal karena dibunuh orang tidak dikenal. Kyoko sahabat Sakura kembali merangkul Haruki yang sering menyendiri setelah kehilangan Sakura, hingga akhirnya Kyoko dan Haruki mulai berteman dekat dan Kyoko hadir sebagai pengganti Sakura. Haruki pun kembali pada kehidupan normalnya layaknya manusia makhluk sosial.

Dari setiap perubahan yang terjadi pada Haruki terdapat pesan moral. Yaitu jangan menutup diri dari lingkungan karena bisa berdampak terhadap kehidupan

kedepannya seperti di asingkan orang lain dan tidak di akui atau tidak dianggap oleh orang lain. Pada perubahan selanjutnya yaitu jangan terlalu larut dalam kesedihan walaupun kehilangan orang terdekat yang berpengaruh besar dalam kehidupan sehari-hari.

4.2 Saran

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya. Dengan adanya penelitian tentang pendekatan struktural ini, peneliti menyarankan untuk lebih banyak membaca tentang buku-buku, jurnal dan sumber-sumber yang berkaitan dengan kajian yang digunakan dalam penelitian selanjutnya.

